

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di dunia saat ini sangatlah maju. Banyak benda-benda modern dan canggih yang diciptakan untuk mempermudah dan memfasilitasi manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Salah satu yang dapat menjadi contoh adalah moda transportasi yang saat ini didominasi oleh kendaraan bermesin, baik itu mobil maupun sepeda motor.

Hal tersebut membuat masyarakat di perkotaan menjadi malas melakukan aktifitas fisik karena diberi kemudahan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, contohnya saat ingin membeli makanan ataupun sesuatu di dalam komplek perumahan, masyarakat sekarang lebih memilih mengambil kunci kendaraan dan langsung menyalakan mesin kendaraan. Gaya hidup seperti ini pun ditiru dan dilakukan pula oleh para remaja. Ditambah lagi kemajuan teknologi (internet), membuat remaja menjadi pasif (membuang waktu percuma di hadapan komputer untuk *facebook-an* ataupun *chatting*). Bukan hanya itu, menjamurnya makanan-makanan instan seperti *junk food* ataupun makanan instan lainnya ikut menyumbang faktor meningkatnya remaja menjadi pasif dalam beraktifitas fisik.

Gaya hidup seperti ini tentu tidak baik dan cenderung merusak, contohnya tubuh tidak dilatih untuk mengeluarkan energi yang berdampak seseorang mudah lelah dan konsentrasi berpikir menurun. Selain itu menurut RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar), hal ini dapat menyebabkan obesitas, peredaran darah tidak sehat dan berbagai penyakit lainnya seperti stroke dan jantung.

Melakukan aktifitas fisik yang menyehatkan adalah sebuah kewajiban dan harus menjadi gaya hidup. Bersepeda merupakan salah satu opsi yang paling bijaksana sebagai upaya membangun gaya hidup beraktifitas secara menyehatkan. Selain membuat diri sehat, bersepeda dapat pula menjadi alat transportasi untuk mencapai suatu tempat. Ada pula keuntungan lain yang didapatkan, yaitu mengurangi polusi dari kendaraan bermotor yang tentu saja mengurangi *Global Warming*.

Beberapa kampanye pernah dilakukan seperti yang dilakukan oleh pemerintah yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah di Bandung dengan bersepeda ke sekolah. Seperti di sekolah Taruna bakti yang beberapa siswa-siswinya telah menggunakan sepeda untuk ke sekolah. Ada pula hari bersepeda yang dilakukan oleh sekolah St. Angela Bandung. Tetapi semakin lama, kampanye tersebut sedikit terlupakan, sehingga perlu kampanye tersebut untuk diperbaharui.

Dalam ilmu DKV dipelajari proses kreasi yang berhubungan dengan pengumpulan ide, bahasa rupa yang mempelajari hal-hal yang penting dalam desain, konsep visual yang mempelajari bagaimana memilih konsep dalam sebuah visualisasi agar diterima target pasar, mayor desain grafis yang mempelajari ilmu-

ilmu mendesain. Hal-hal tersebut akan langsung berhubungan dengan pembuatan kampanye tentang Perancangan Kampanye Gaya Hidup Sehat Bersepeda bagi Remaja Kota Bandung dengan media visual.

Judul tentang Perancangan Kampanye Gaya Hidup Sehat Bersepeda bagi Remaja Kota Bandung dipilih karena topik ini sesuai dengan tema Tugas Akhir yang dikontribusikan bagi kota Bandung. Topik ini menjadi penting karena dengan meninggalkan gaya hidup instan maka tubuh pun akan menjadi lebih sehat dan peredaran darah pun lebih lancar. Seberapa pentingkah kesehatan bagi anda? Seringkah anda berolahraga? Apakah anda sadar dengan berolahraga maka kesehatan akan lebih baik? Hal tersebut menjadi pertanyaan-pertanyaan yang hanya anda dapat menjawabnya. Sesuai dengan perumpamaan karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, maka olahraga sangatlah diperlukan.

1.2 Ruang Lingkup dan Permasalahan

Dalam perencanaan kampanye tentang gaya hidup sehat bersepeda bagi remaja di kota Bandung akan dibatasi ruang lingkupnya dengan mengambil area kota Bandung, dengan segmen kalangan anak remaja kota Bandung khususnya anak sekolah SMP dan SMA. Identifikasi masalah yang ditemukan berupa munculnya fenomena gaya hidup instan di kalangan remaja yang tidak sehat karena diperlengkapi fasilitas modern dan siap pakai. Berikut ini akan dirumuskan identifikasi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1.2.1 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dan cuplikan data / fenomena yang terjadi di masyarakat, dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan gaya hidup sehat di kalangan remaja kota Bandung?
- 2) Bagaimana mengubah gaya hidup instan remaja untuk memulai gaya hidup sehat dengan bersepeda di kota Bandung?

1.3 Tujuan Perancangan

Sejalan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan diatas. Berikut ini akan diungkapkan garis besar hasil pokok yang ingin dicapai setelah dibahas dan dipecahkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menghindari gaya hidup instan yang tidak sehat sehingga memunculkan gaya hidup sehat bersepeda di kalangan remaja;
- 2) Mensosialisasikan dan memberikan edukasi dalam bentuk kampanye untuk meningkatkan kesehatan dengan penggunaan sepeda di kalangan remaja kota Bandung.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pendesainan dan perancangan suatu karya diperlukan data atau bahan yang memadai untuk menjadi tolak ukur dasar pemikiran, acuan dan arahan konsep. Teknik pengumpulan data dapat ditempuh dengan beberapa cara, dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang ditempuh adalah:

- 1) Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap objek dari jarak yang dekat.

Dalam observasi, peneliti berperan sebagai partisipan aktif yaitu mengamati dan memantau gaya hidup anak-anak remaja.

- 2) Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara lisan dan dijawab langsung secara lisan oleh para remaja SMP dan SMA kota Bandung yang menjadi target.

- 3) Melakukan *survei literature* dan studi kepustakaan dari berbagai sumber *literature* tertulis atau bahan bacaan dengan melakukan survei dan studi kepustakaan akan diperoleh wawasan dan pengetahuan secara memadai.

1.5 Skema Perancangan